

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk saling berinteraksi satu sama lain. Untuk memungkinkan terjadinya komunikasi, manusia memerlukan bahasa sebagai alat pendukung. Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaan dan keinginan seseorang agar dapat diketahui dan dipahami oleh orang lain. Proses komunikasi dapat terjadi dalam bentuk lisan dan tulisan, dan biasanya disampaikan melalui media yang berbeda, seperti media massa. Media massa dapat dibagi menjadi dua, yaitu media massa elektronik dan media massa cetak.

Jenis informasi yang didapatkan melalui media elektronik, seperti pada televisi dan radio umumnya dalam bentuk lisan, sedangkan bentuk informasi yang didapatkan melalui media cetak, seperti pada surat kabar atau majalah umumnya dalam bentuk tulisan. Informasi yang didapatkan melalui media cetak salah satunya berupa teks berita. Teks berita merupakan teks yang melaporkan sebuah kejadian, peristiwa atau informasi yang sedang terjadi atau telah terjadi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini teks berita dapat dengan mudah diakses melalui media *online* atau daring (dalam jaringan). Media daring merupakan jenis atau format media yang hanya dapat dijangkau dengan akses internet. Melalui surat kabar daring, pembaca hanya membutuhkan

perangkat elektronik dan akses internet untuk dapat membaca berita dalam surat kabar daring.

Teks berita yang disajikan dalam surat kabar cetak memiliki perbedaan dengan surat kabar daring. Pada surat kabar cetak pembaca masih harus menunggu hingga esok hari untuk dapat mengetahui berita terbaru. Pada surat kabar daring pembaca dapat lebih cepat mengetahui berita tanpa harus menunggu hingga keesokan harinya. Hal tersebut disebabkan, karena pada surat kabar daring teks berita dapat diperbaharui setiap menit agar dapat segera diakses oleh pembaca melalui perangkat elektronik. Dengan alasan kecepatan akses tersebut yang menyebabkan penggunaan bahasa pada surat kabar daring harus sesuai dengan bahasa jurnalistik, yaitu ringkas dan tidak bertele-tele agar pembaca tetap dapat memahami informasi yang ada dalam teks berita yang disampaikan.

Efisiensi penulisan teks berita dapat dicapai dengan menggunakan *Kohäsionsmittel*. Secara umum *Kohäsionsmittel* diartikan sebagai penghubung unsur kebahasaan dalam teks. *Kohäsionsmittel* dibagi menjadi beberapa bentuk, seperti yang disebutkan Linke, Nussbaumer dan Portmann (1996: 215-223), yaitu *Rekurrenz*, *Substitution*, *Pro-Formen*, *Bestimmter und unbestimmter Artikel*, (*Situations-*) *Deixis*, *Ellipse*, *Explizite (metakommunikative) Textverknüpfung*, *Tempus*, *Konnektive*. Penggunaan bentuk-bentuk *Kohäsionsmittel* tersebut dapat membuat penulisan pada teks menjadi lebih ringkas dan tidak monoton, karena tidak perlu mengulangi kata yang sama.

Kohäsionsmittel merupakan kajian penelitian yang dianggap penting oleh peneliti dan kajian tersebut bukan merupakan penelitian baru dalam ranah

penelitian. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang telah membahas tentang *Kohäsionsmittel*, yaitu oleh Budiman dengan judul “Koehesi Grammatikal dalam Injil Yohanes” dan oleh Ningsih dengan judul “Analisis Bentuk dan Fungsi *Pro-Formen* dalam Rubrik *Wissen* dengan Tema *Klimawandel* di Surat Kabar Daring *Süddeutsche Zeitung*”. Berdasarkan kedua contoh penelitian relevan tersebut dapat diketahui, bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang *Kohäsionsmittel* secara keseluruhan pada surat kabar, oleh karena itu penelitian ini tetap penting untuk dilanjutkan.

Adapun surat kabar yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* daring dengan tema *Essen und Trinken*. Surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* merupakan salah satu surat kabar yang banyak dibaca oleh orang Jerman.

Pada surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* daring dapat dijumpai berbagai macam rubrik dan tema menarik. Salah satu contoh tema yang dapat ditemukan pada surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* daring adalah tema *Essen und Trinken* yang terdapat dalam rubrik *Still*. Di Jerman tema *Essen und Trinken* merupakan tema yang sedang berkembang. Setiadi (2005: 171) keterbukaan masyarakat Jerman menyebabkan masuknya pengaruh baru dari berbagai sisi yang menjadikan masakan Jerman kini lebih bervariasi dan inovatif. Oleh karena itu tema *Essen und Trinken* dipilih sebagai tema dari sumber data penelitian.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk *Kohäsionsmittel* yang terdapat pada teks dan bersumber dari surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* daring dengan tema *Essen und Trinken*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diperoleh rumusan masalah, yaitu: “Bentuk *Kohäsionsmittel* apa saja yang terdapat pada setiap teks dalam surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* daring dengan tema *Essen und Trinken*?”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan informasi tentang bentuk-bentuk *Kohäsionsmittel* yang terdapat dalam surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* daring dengan tema *Essen und Trinken* kepada pembaca pada umumnya.